



UNIVERSITAS GADJAH MADA



# PEMBEKALAN KKN

OPERASIONAL & ETIKA  
MAHASISWA KKN



# **Operasional dan Etika Pergaulan Mahasiswa KKN-PPM UGM**

**Tim KKN-PPM UGM  
LPPM UGM**



## Sub Direktorat KKN

- Kasubdit KKN
- Kasie Program KKN
- Kasie Lokasi dan Logistik KKN
- Staf

## Fungsional

- Koordinator Wilayah (Korwil)
- Dosen Pengusul Tema (DPT)
- Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- Koordinator Mahasiswa Tingkat Unit (Kormanit)
- Koordinator Mahasiswa Tingkat Subunit (Kormasit)
- Mahasiswa Peserta



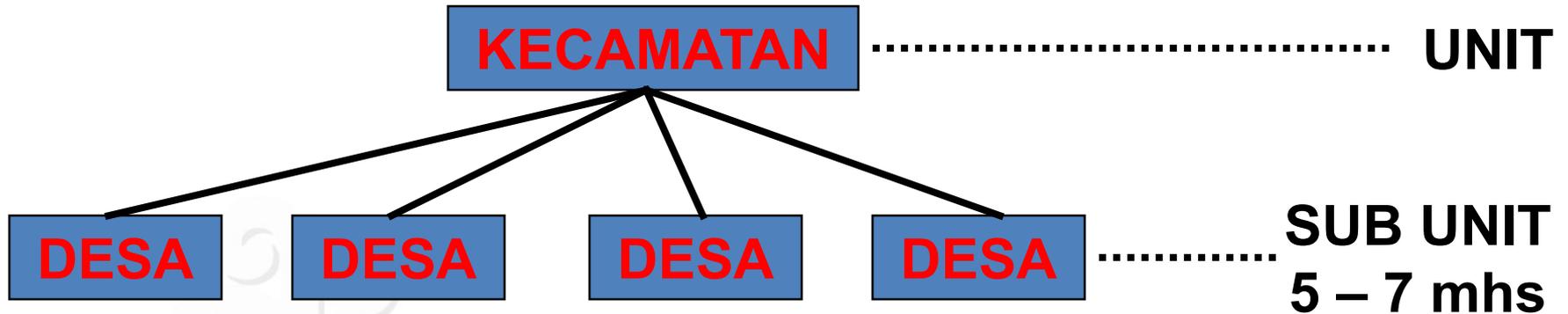
- **PRA-PELAKSANAAN**

1. Pembekalan oleh Staf LPPM dan General Test
2. Penempatan (plotting) Lokasi
3. Pengarahan DPL, Pengusul Tema dan Pemerintah Daerah Setempat
4. Konsolidasi dan Koordinasi Unit
5. Briefing Kormanit, Kormasit dan Kormater
6. Pengarahan Rektor

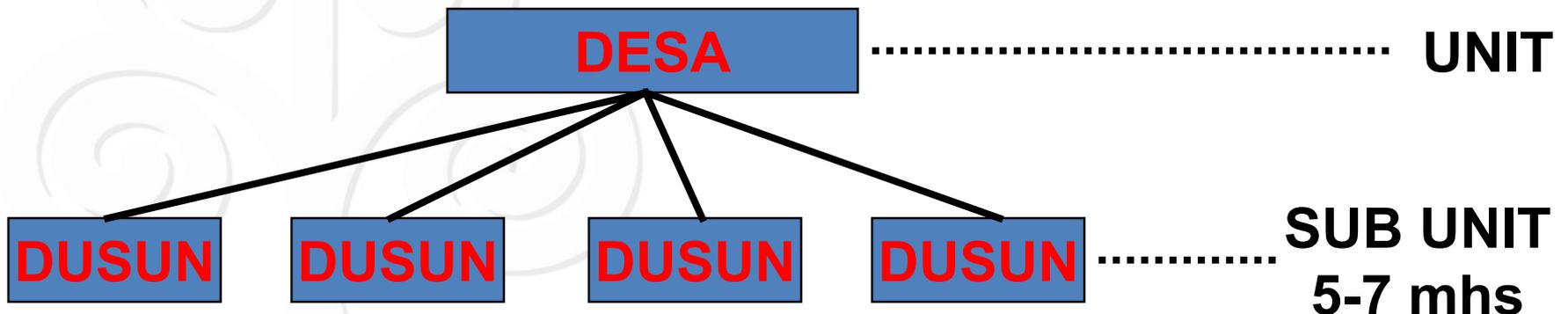
# POLA PENEMPATAN MAHASISWA



- POLA I



- POLA II



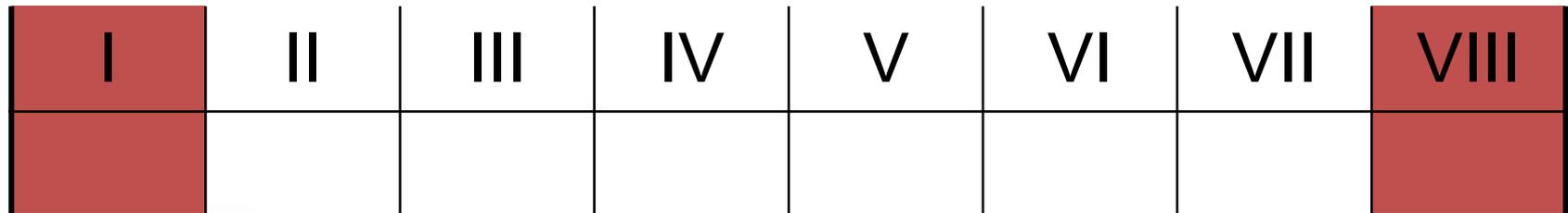


## • PELAKSANAAN

1. Penerjunan Mahasiswa ke Lokasi KKN-PPM
2. Sosialisasi Diri dan Program
3. Pembuatan Laporan Rencana Kegiatan
4. Pelaksanaan Kegiatan
5. Pengarahan, Pembimbingan, dan Pengawasan Pelaksanaan KKN-PPM
6. Pembuatan Laporan Pelaksanaan Kegiatan
7. Penyelenggaraan Responsi
8. Penarikan Mahasiswa dari Lokasi KKN-PPM



## SCHEDULE PELAKSANAAN KKN-PPM



DU  
LRK

*Pelaksanaan Kegiatan*

DU Res  
LPK

Waktu kerja efektif lapangan = 288 jam  
(3 SKS x 6 jam kerja per hari x 16 tatap muka)  
**(1 SKS setara dengan 6 jam di lapangan)**

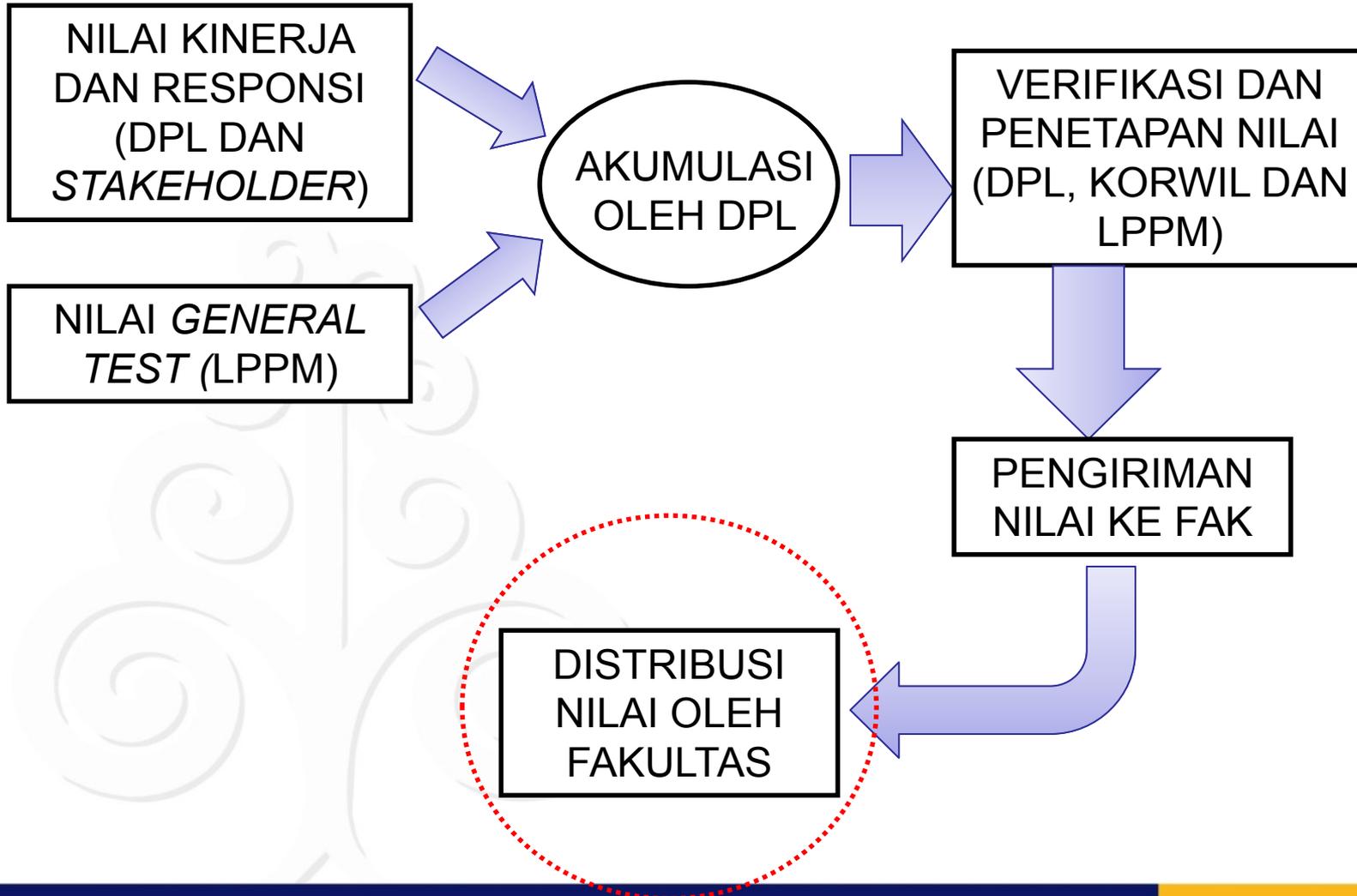
Realita kegiatan KKN-PPM 8 minggu  $\approx$  60 hari  
Tanpa cuti =  $288 \text{ jam} / 8 \text{ mgg} \approx 36 / \text{mgg} \approx 4,8 \text{ jam/hr}$   
Cuti 5 hari = 5,24 jam/hari

# IZIN MENINGGALKAN LOKASI KKN-PPM



<p><b>Mgg I</b> <b>Sosialisasi</b></p> <p><b>Diskusi Unit Pertama</b></p>	<p><b>Minggu II - VII</b> <b>Minggu Pelaksanaan</b></p> <p>↓</p>	<p><b>Mgg VIII</b> <b>Penyelesaian</b></p> <p><b>Diskusi Unit Kedua</b></p>
<p><b>Tidak Boleh Izin</b></p>	<p><b>Boleh Ijin Pulang</b> (5 x 24 jam, tidak berturutan)</p>	<p><b>Tidak Boleh Izin</b></p>

# PROSES PENILAIAN MAHASISWA KKN-PPM





# TATA TERTIB

## Tanggung jawab

1. Jaga nama baik
2. Ikuti semua kegiatan/prosesi
3. Tetap di lokasi
4. Jaga kelengkapan dan keutuhan atribut
5. Jaga seluruh barang lembaga dan pribadi
6. Ikuti responsi

# TATA TERTIB



## Larangan

- Perbuatan pencemaran nama baik → termasuk dalam mencari kemitraan
- Berpolitik praktis, unjuk rasa, campurtangan pilkada/pilkades/politik praktis
- Perbuatan melanggar hukum
- Menggunakan kendaraan roda 4 dan barang mewah
- Bawa keluarga/teman ikut menginap di pondokan tanpa izin Kabid KKN-PPM
- Gunakan wewenang di luar status peserta KKN-PPM
- membuat stempel/kop surat yang mengatasnamakan LPPM
- Cari mitra (baik media cetak/elektronik) di tempat yang ilegal, dengan cara ilegal dan kurang bijaksana (misal ngamen, dll)

# TATA TERTIB



## Sanksi

Peringatan Tingkat I

Peringatan Tingkat II

Peringatan Tingkat III

Sanksi Peringatan Tingkat III ini berupa :

- III A : 1. Mahasiswa tersebut diperbolehkan meneruskan kegiatan di lokasi kerja KKN-PPM, tetapi mendapatkan penurunan nilai (dapat sampai batas minimal)
- 2. Mahasiswa tersebut diminta mengundurkan diri sbg peserta KKN-PPM.
- III B : 1. Penarikan dari lokasi kerja KKN-PPM sehingga dinyatakan gugur atau
- 2. Merekomendasikan kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan Fakultas agar mahasiswa tersebut diberikan sanksi akademis lainnya (skorsing dan sebagainya)

# Contoh pelanggaran TATIB



- Meninggalkan lokasi KKN pada minggu pertama dan atau minggu terakhir
- Tidak mengisi daftar hadir lebih dari dua hari berturut-turut
- Pergi dari lokasi KKN tanpa menuliskan surat ijin dan memberitahu pemilik pondokan dan DPL
- Meninggalkan lokasi lebih dari 2 x 24 jam berturut-turut
- Tidak membuat LRK, LPK
- dll



# ETIKA PERGAULAN MAHASISWA KKN- PPM UGM



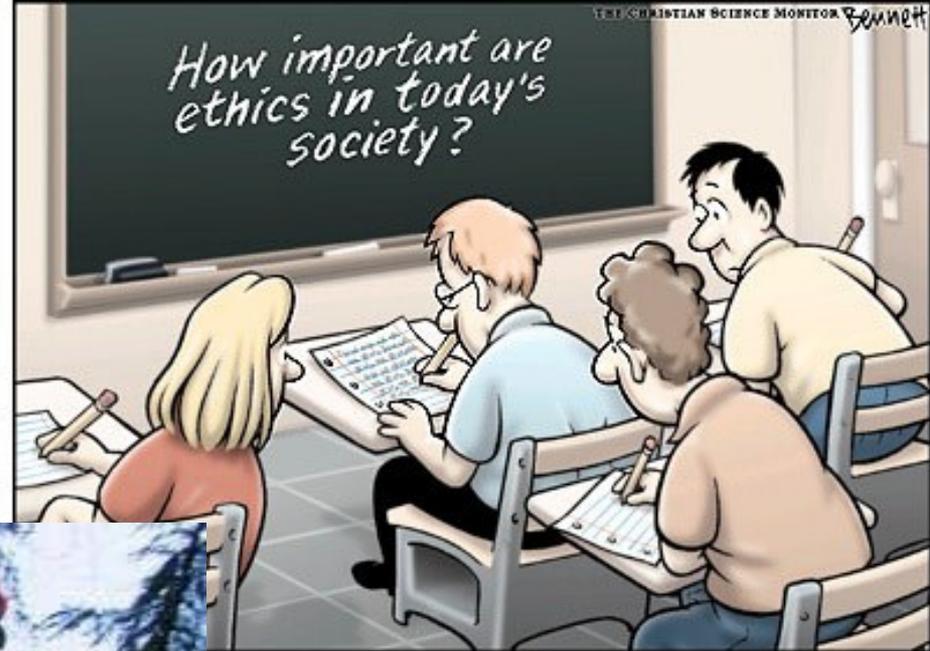




# ETIKA PERGAULAN

- Etika pergaulan atau tata krama pergaulan adalah kebiasaan sopan santun yang disepakati dalam lingkungan pergaulan antar manusia di masyarakat setempat.

# Pentingnya Etika





# PRINSIP-PRINSIP ETIKA PERGAULAN

- RUKUN

Prinsip rukun atau kerukunan bertujuan mempertahankan masyarakat dalam keadaan yang harmonis, semua pihak berada dalam keadaan damai satu sama lain, suka bekerja sama, saling menerima, dalam suasana tenang dan sepakat → Mahasiswa ikuti gotong royong, hajatan, pengajian, pemakaman dll

- HORMAT

Prinsip yang menyatakan bahwa setiap orang dalam setiap berbicara dan membawa diri harus selalu menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain, sesuai dengan derajat dan kedudukannya → tidak tinggi hati, berbicara dengan sopan, ucapkan salam, tidak merendahkan masyarakat karena faktor ekonomi/kemampuan/ilmu/dll



- MORAL/KESUSILAAN

Moral atau kesusilaan dalam pergaulan sosial merupakan pencerminan nilai budi pekerti atau insan kamil, atau hati nurani orang yang bersangkutan → Hindari berdua-duaan lawan jenis, gunakan pakaian yang sopan dan menutup aurat, tidak pulang larut malam

- KEINDAHAN/KESERASIAN

Dalam pergaulan sosial juga dituntut untuk bersikap indah dan serasi, yang meliputi pergaulan, penampilan, kebersamaan dalam hidup bermasyarakat → jaga kebersihan pondokan, bantu pemilik pondokan membersihkan rumah, dll

## CONTOH PERGAULAN/ETIKA MAHASISWA KKN



1. Tidak merokok di rumah yang pemiliknya tidak merokok
2. Berbicara tidak tergesa-gesa, saat berbicara tidak meletakkan tangan di pinggang seolah menantang
3. Di daerah pedesaan berpakaian rok mini kiranya kurang pantas.
4. Hindari jam karet (molor)
5. Menyapa seyogyanya dengan menyebut panggilan keluarga, misalnya pak, bu, mas, mbak, dik, mbah dan sebagainya.
6. Membuang sampah pada tempatnya.
7. Meski mahasiswa membawa banyak ilmu dan pendanaan, tetaplah rendah hati dan sopan santun, karena itu justru akan meningkatkan kewibawaan
8. Jika membeli makanan dari luar pondokan, usahakan sesekali juga membawakan tuan rumah sebagai bentuk rasa berbagi



# MANFAAT ETIKA PERGAULAN

- Agar terhindar dari konflik-konflik yang bersifat terbuka.
- Dapat secara ikhlas untuk menghormati orang lain, terutama orang-orang setempat yang dituakan.
- Menghormati tata aturan/hukum yang telah ditetapkan atau yang berlaku di masyarakat.
- Kemampuan penguasaan diri menghadapi keinginan berperilaku menyimpang dapat selalu berfungsi secara baik.
- Terhindar dari perbuatan tercela



UNIVERSITAS GADJAH MADA

**THANK YOU**

